



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Problem Solving* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Zakat Fitrah

Ade Andriany*¹

¹Sekolah Dasar Negeri 31 Teluk Panji, Indonesia

e-mail: *1andriani202100@gmail.com

Abstract

This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, action/implementation, observation, and reflection. This research was conducted in class V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji, Labuhanbatu Selatan Regency, in the 2024/2025 academic year, with 15 students. This research aims to reveal: (1) How is the application of the Problem Solving Method in learning zakat fitrah material in class V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji? (2) Can the application of the Problem Solving Method improve student learning outcomes on zakat fitrah material in class V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji? Through the Problem Solving Method, student learning outcomes in class V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji in the 2024/2025 academic year can be improved. This is obtained through the percentage of student learning outcome completeness that reaches the KKM value on the initial test of 26.67%. In cycle I, there was an increase in student learning outcomes that reached the KKM value with a completeness percentage of 46.66% to 73.33%. Furthermore, in cycle II, there was an increase in student learning outcomes that reached the KKM value with a completeness percentage of 13.34% to 86.67%.

Keywords: Improvement; Learning Outcomes; Students; Method; Problem Solving.

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan/pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan : (1) Bagaimana penerapan Metode *Problem Solving* pada pembelajaran materi zakat fitrah di kelas V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji? (2) Apakah penerapan Metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah di kelas V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji? Melalui Metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal tersebut diperoleh melalui persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM pada tes awal sebesar 26,67%. Pada siklus I mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 46,66% menjadi 73,33%. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 13,34% menjadi 86,67%.

Kata Kunci: Perbaikan; Hasil Belajar; Siswa; Metode; Pemecahan Masalah



Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia siswa. Salah satu materi pokok yang diajarkan adalah zakat fitrah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang kewajiban dan manfaat zakat fitrah dalam kehidupan bermasyarakat. Namun berdasarkan hasil observasi di kelas V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes sebagian besar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan (Maulida, 2020).

Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya pengintegrasian pembelajaran dengan situasi nyata yang relevan dengan kehidupan siswa (Sutrisno, 2021). Guna mengatasi permasalahan tersebut diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi secara mendalam (Arifin, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi penulis. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2020) di SD Negeri 5 Banda Aceh menunjukkan bahwa penggunaan Metode Problem Solving pada materi zakat fitrah dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu menjawab soal analisis dengan lebih tepat setelah diberikan studi kasus. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2021) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Jakarta juga membuktikan bahwa Metode Problem Solving dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada materi fiqih. Pada siklus kedua, sebanyak 85% siswa mencapai nilai KKM, menunjukkan bahwa Metode Problem Solving efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Fadilah, 2021).

Dengan demikian, Metode Problem Solving dipandang sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan masalah yang relevan untuk dipecahkan. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep zakat fitrah secara teoretis tetapi juga



mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Sari, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah di kelas V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji melalui penerapan Metode Problem Solving (Budi, 2022).

Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Metode Problem Solving pada pembelajaran materi zakat fitrah di kelas V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji dan apakah penerapan Metode Problem Solving dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah di kelas V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji. Kemudian, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan Metode Problem Solving dalam pembelajaran materi zakat fitrah di kelas V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan Metode Problem Solving pada materi zakat fitrah di kelas V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji (Wahyuni, 2021).

Selain itu, penerapan metode Problem Solving juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menghadapi permasalahan kehidupan nyata. Hal ini penting, karena dalam konteks pembelajaran zakat fitrah, siswa tidak hanya diajarkan untuk mengetahui tata cara dan hukum zakat, tetapi juga bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal membantu sesama di lingkungan sekitar mereka (Syahira, 2020).

Metode Problem Solving yang dirancang dengan baik akan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Dengan melibatkan siswa dalam pemecahan masalah yang terkait langsung dengan kehidupan mereka, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan (Nurhayati, 2022). Sebagai contoh, dalam pembelajaran zakat fitrah, siswa dapat diberi studi kasus tentang bagaimana zakat dapat membantu meringankan beban ekonomi orang-orang yang membutuhkan di sekitar mereka. Hal ini akan meningkatkan kesadaran sosial siswa terhadap pentingnya zakat dalam kehidupan bermasyarakat dan memberikan gambaran nyata tentang penerapan zakat fitrah (Hasan & Rahmawati, 2019).

Penerapan metode ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga mampu menumbuhkan karakter siswa yang peduli terhadap sesama. Dalam hal ini,



pendidikan agama Islam di sekolah dasar dapat menjadi wadah untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas dalam hal teori, tetapi juga bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosialnya (Darlis, 2019). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus melakukan inovasi dalam metode pengajaran agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap materi yang diajarkan, termasuk pada materi zakat fitrah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya dalam pembelajaran agama Islam. Diharapkan pula, penerapan Metode Problem Solving dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, serta memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka (Fauziyah, 2020). Dengan adanya pendekatan yang lebih inovatif ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep zakat fitrah secara teoritis, tetapi juga bisa mempraktikkannya dalam kehidupan mereka secara langsung.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving pada materi Pendidikan Agama Islam. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Problem Solving, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah (Suharsimi, 2012). Subjek penelitian adalah semua siswa kelas V di UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji Tahun Pelajaran 2024/2025.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan, sedangkan data kualitatif diperoleh dari observasi aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung (Miles & Huberman, 1994). Sumber data primer adalah siswa kelas V sebagai subjek penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah dokumen perencanaan dan hasil pembelajaran sebelumnya yang dilakukan oleh guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara (Sugiyono, 2013). Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif menggunakan rata-rata nilai, persentase



ketuntasan belajar, dan perbandingan hasil tes dari setiap siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar. Analisis data kualitatif menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Penelitian ini dikatakan berhasil jika jumlah siswa yang mencapai hasil belajar dengan KKM ≥ 75 mencapai 75% dari seluruh siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II (Arikunto, 2010).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dalam 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran). Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Metode *Problem Solving* di kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi zakat fitrah dalam aktivitas kehidupan.

Deskripsi Kondisi Awal

Deskripsi kondisi awal menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan penelitian, proses pembelajaran dilakukan seperti biasa di kelas V UPTD SD Negeri 31 Teluk Panji untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi zakat fitrah. Pembelajaran dilakukan menggunakan metode diskusi, media teks, dan tayangan video pembelajaran yang relevan dengan zakat fitrah. Pada tahap pra-siklus, persiapan yang dilakukan meliputi pembuatan modul ajar, penentuan materi dan tujuan pelajaran, serta penyediaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Proses pembelajaran yang dirancang kemudian dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Pada tahap pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa bersama, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan membagi siswa ke dalam tiga kelompok. Selanjutnya, di tahap kegiatan inti, siswa mengamati tayangan video tentang zakat fitrah, diberi waktu untuk tanya jawab terkait tayangan tersebut, dan berdiskusi sesuai dengan tema kelompok masing-masing, yang mencakup: pengertian zakat fitrah, syarat dan ketentuan zakat fitrah, tata cara pengeluaran zakat fitrah, serta hikmah zakat fitrah. Setelah berdiskusi, siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas dan mengerjakan



post-test. Pada tahap penutup, guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan, diakhiri dengan membaca doa setelah belajar secara benar.

Setelah pembelajaran selesai, dilakukan evaluasi belajar dengan memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dari tes tersebut, ditemukan bahwa dari total 15 siswa, hanya empat siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu nilai 75. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran masih perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan belajar yang lebih optimal. Data hasil tes dirangkum dalam tabel berikut untuk mempermudah analisis hasil belajar siswa.

Tabel 1. Data Nilai Tes Awal

No.	Nama Siswa	Nilai Tes		Keterangan
		Skor	Nilai	
1.	Ahmad Aylil Siagian	5	100	Tuntas
2.	Aulia Salsabila	4	80	Tuntas
3.	Dani Atmaza Siagian	3	60	Tidak Tuntas
4.	Eva Mutia Sari	-	-	Tidak Hadir
5.	Guntur Prakoso	-	-	Tidak Hadir
6.	Khori Maulidia Mumstaza	3	60	Tidak Tuntas
7.	Kiki Pratama	2	40	Tidak Tuntas
8.	Klara Sari	3	60	Tidak Tuntas
9.	Nabil Ibrahim Nasution	-	-	Tidak Hadir
10.	Nur Ashyfa Siregar	-	-	Tidak Hadir
11.	Putri Aulia Salsabila Siregar	4	80	Tuntas
12.	Riski Abriyah Pratama Hasibuan	3	60	Tidak Tuntas
13.	Selpiana	-	-	Tidak Hadir
14.	Wira Adriansyah	2	40	Tidak Tuntas
15.	Zhahira Al Inaya Siregar	5	100	Tuntas

Analisis dari data hasil tes awal diperoleh persentase siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 26,67%. Nilai ini belum memenuhi target yang diinginkan yaitu 75% siswa yang memperoleh ketuntasan belajar. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai rendah dan tidak tuntas belajar yang disebabkan penggunaan metode yang kurang sesuai dengan materi, kondisi dan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, maka diperlukan sebuah tindakan untuk perbaikan

pembelajaran yang akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa menggunakan Metode *Problem Solving* untuk melatih siswa berpikir kritis.

Deskripsi Siklus I

Setelah pembelajaran pada kondisi awal menunjukkan hasil belajar siswa yang masih rendah, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran di kelas V UPTD SD Negeri 31 Teluk Panji untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi zakat fitrah menggunakan Metode *Problem Solving*. Guru mendesain pembelajaran agar siswa lebih aktif belajar melalui pemecahan masalah untuk melatih kemampuan berpikir kritis mereka terhadap kejadian nyata dalam kehidupan sehari-hari. Perbaikan pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan.

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan modul ajar perbaikan, penentuan materi dan tujuan pelajaran, serta penyusunan alur metode pembelajaran berbasis *problem solving*. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan sesuai modul ajar perbaikan. Tahap pendahuluan dimulai dengan guru mengucapkan salam, berdoa bersama, melaksanakan budaya kebangsaan, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi belajar melalui apersepsi, dan membagi siswa ke dalam tiga kelompok. Pada kegiatan inti, siswa mengamati video pembelajaran melalui tautan yang diberikan (<https://www.youtube.com/watch?v=SOPI3cmzIP4>), kemudian melakukan tanya jawab terkait tayangan tersebut. Selanjutnya, siswa menganalisis pertanyaan dalam diskusi kelompok, seperti alasan zakat fitrah diwajibkan bagi Muslim yang mampu, cara menentukan besaran zakat fitrah menggunakan uang, dan pihak yang berhak menerima zakat fitrah di lingkungan sekitar. Diskusi dilanjutkan dengan membahas kasus pelaksanaan zakat fitrah di keluarga masing-masing, mencari solusi, dan mempresentasikan hasil analisis tersebut di depan kelas. Siswa juga mengerjakan post-test untuk mengukur pemahaman mereka. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan tahap penutup, di mana guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran dan membaca doa setelah belajar dengan benar.

Pada tahap pengamatan, peneliti mengumpulkan data terkait aktivitas belajar siswa dan keterampilan guru selama proses pembelajaran dengan Metode *Problem Solving*. Selanjutnya, pada tahap refleksi, dilakukan evaluasi hasil belajar siswa setelah perbaikan pembelajaran di siklus I. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan, dengan 11 dari 15 siswa mencapai



ketuntasan belajar, yang setara dengan persentase keberhasilan sebesar 73,33%. Data ini menunjukkan adanya kemajuan dalam proses pembelajaran setelah penerapan Metode *Problem Solving*.

Tabel 2. Data Nilai Tes Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Tes		Keterangan
		Skor	Nilai	
1.	Ahmad Aylil Siagian	5	100	Tuntas
2.	Aulia Salsabila	5	100	Tuntas
3.	Dani Atmaza Siagian	4	80	Tuntas
4.	Eva Mutia Sari	3	60	Tidak Tuntas
5.	Guntur Prakoso	3	60	Tidak Tuntas
6.	Khori Maulidia Mumstaza	4	80	Tuntas
7.	Kiki Pratama	4	80	Tuntas
8.	Klara Sari	4	80	Tuntas
9.	Nabil Ibrahim Nasution	3	60	Tidak Tuntas
10.	Nur Ashyfa Siregar	4	80	Tuntas
11.	Putri Aulia Salsabila Siregar	4	80	Tuntas
12.	Riski Abriyah Pratama Hasibuan	4	80	Tuntas
13.	Selpiana	3	60	Tidak Tuntas
14.	Wira Adriansyah	4	80	Tuntas
15.	Zhahira Al Inaya Siregar	5	100	Tuntas

Analisis data dari hasil tes siklus I diperoleh persentase siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 73,33% yang dihitung menggunakan rumus yang sama yaitu:

$$S = \frac{11}{15} \times 100 \text{ Maka } S = 73,33\%.$$

Hasil tersebut belum mencapai target yang diinginkan yaitu 75% siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sehingga dilakukan perencanaan perbaikan kembali pada siklus II dengan menggunakan Metode *Problem Solving* dan menambah pengalaman murid dalam melakukan studi kasus.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa mendapatkan kesempatan untuk menemukan solusi dan pemahaman yang baik tentang pelaksanaan zakat fitrah. Siswa merasa antusias dalam pembelajaran karena siswa dapat pembelajaran yang bermakna dengan mengaitkan pelajaran dengan pengalaman nyata.

Deskripsi Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan, tetapi persentase ketuntasan belum mencapai target sebesar 75%. Oleh karena itu, peneliti kembali melakukan perbaikan pembelajaran di kelas V UPTD SD Negeri 31 Teluk Panji pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi zakat fitrah. Metode *Problem Solving* tetap digunakan dengan penekanan pada peningkatan studi kasus yang bertujuan untuk lebih mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. Perbaikan pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan.

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran, termasuk pembuatan modul ajar perbaikan, penentuan materi dan tujuan pembelajaran, serta penyusunan alur metode pembelajaran berbasis *problem solving*. Tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan guru menyampaikan salam, memimpin doa bersama, melaksanakan budaya kebangsaan, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi melalui apersepsi berupa pertanyaan pemantik, dan membagi siswa menjadi tiga kelompok. Pada kegiatan inti, siswa diajak mengamati video pembelajaran melalui tautan yang diberikan (<https://www.youtube.com/watch?v=SOPI3cmzIP4>) dan melakukan sesi tanya jawab. Siswa menganalisis pertanyaan diskusi kelompok, seperti alasan zakat fitrah diwajibkan, cara menentukan besaran zakat fitrah menggunakan uang, dan pihak yang berhak menerima zakat fitrah di lingkungan sekitar. Selain itu, siswa mendiskusikan soal cerita yang diberikan guru terkait pelaksanaan zakat fitrah di keluarga masing-masing, mencari solusi, dan mempresentasikan hasil analisis kasus tersebut. Siswa juga mengerjakan post-test untuk mengukur pemahaman mereka. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan guru dan siswa bersama-sama menyusun kesimpulan pembelajaran serta membaca doa setelah belajar dengan benar.

Pada tahap pengamatan, peneliti mengumpulkan data terkait aktivitas belajar siswa dan keterampilan guru selama proses pembelajaran dengan Metode *Problem Solving*. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi hasil belajar setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 13 dari 15 siswa



mencapai ketuntasan belajar, atau persentase keberhasilan sebesar 86,67%. Hasil ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran melalui Metode *Problem Solving* dengan pendekatan studi kasus berhasil meningkatkan pencapaian siswa.

Tabel 3. Data Nilai Tes Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Tes		Keterangan
		Skor	Nilai	
1.	Ahmad Aylil Siagian	5	100	Tuntas
2.	Aulia Salsabila	5	100	Tuntas
3.	Dani Atmaza Siagian	5	100	Tuntas
4.	Eva Mutia Sari	4	80	Tuntas
5.	Guntur Prakoso	3	60	Tidak Tuntas
6.	Khori Maulidia Mumstaza	5	100	Tuntas
7.	Kiki Pratama	4	80	Tuntas
8.	Klara Sari	4	80	Tuntas
9.	Nabil Ibrahim Nasution	3	60	Tidak Tuntas
10.	Nur Ashyfa Siregar	5	100	Tuntas
11.	Putri Aulia Salsabila Siregar	4	80	Tuntas
12.	Riski Abriyah Pratama Hasibuan	4	80	Tuntas
13.	Selpiana	4	80	Tuntas
14.	Wira Adriansyah	4	80	Tuntas
15.	Zhahira Al Inaya Siregar	5	100	Tuntas

Analisis data dari hasil tes siklus II diperoleh persentase siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 86,67% yang dihitung menggunakan rumus yang sama yaitu:

$$S = \frac{13}{15} \times 100 \text{ Maka } S = 86,67\%.$$

Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh persentase siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 86,67% dan mencapai target yang diinginkan yaitu 75% siswa yang memperoleh ketuntasan belajar.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa telah memahami pelaksanaan zakat fitrah karena siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna melalui studi kasus yang memunculkan tantangan dalam belajar.

Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus



Pada tahap pra-siklus, peneliti melaksanakan pembelajaran seperti biasa di kelas V UPTD SD Negeri 31 Teluk Panji pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi zakat fitrah di bulan Desember. Pembelajaran dilakukan menggunakan Metode Diskusi, media teks, dan tayangan video yang berkaitan dengan zakat fitrah. Pelaksanaan pembelajaran ini diawali dengan persiapan berupa pembuatan modul ajar, penentuan materi dan tujuan pelajaran, serta mempersiapkan media pembelajaran yang relevan dengan materi. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada Kamis, 19 Desember 2024.

Proses kegiatan belajar mengajar berpedoman pada modul ajar yang telah disusun dan terdiri dari tiga tahapan. Pada tahap pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa bersama, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan membagi siswa menjadi tiga kelompok. Pada tahap kegiatan inti, siswa diajak mengamati tayangan video tentang zakat fitrah, melakukan sesi tanya jawab, dan berdiskusi berdasarkan tema kelompok, yaitu pengertian zakat fitrah, syarat dan ketentuannya, tata cara pengeluaran, serta hikmah zakat fitrah. Setelah itu, siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan mengerjakan post-test. Pada tahap penutup, guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran dan menutup dengan doa.

Setelah pembelajaran selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dari 15 siswa yang mengikuti tes, hanya 4 siswa yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 26,67%. Analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai rendah karena metode pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa. Hal ini menunjukkan perlunya tindakan perbaikan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan Metode *Problem Solving* guna meningkatkan hasil belajar siswa, mendorong kemampuan berpikir kritis, dan memberikan pembelajaran yang bermakna.

Selanjutnya, pada tahap perencanaan siklus I, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar perbaikan, menentukan materi dan tujuan pelajaran, serta menyusun alur Metode *Problem Solving*. Tahap pelaksanaan dilakukan pada Selasa, 7 Januari 2025, dengan mengikuti alur pembelajaran yang telah dirancang.



Pada tahap pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan doa, menyampaikan tujuan, memberikan motivasi, dan membagi siswa menjadi tiga kelompok. Pada kegiatan inti, siswa mengamati video pembelajaran, melakukan tanya jawab, dan menganalisis pertanyaan diskusi kelompok terkait kewajiban zakat fitrah, cara menentukan besaran zakat, serta penerima zakat di sekitar mereka. Siswa juga mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru, mempresentasikan hasil diskusi, dan mengerjakan *post-test*. Kegiatan diakhiri dengan membuat kesimpulan pembelajaran dan membaca doa penutup.

Pada tahap pengamatan, peneliti mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dan keterampilan guru selama proses pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan setelah tes siklus I, di mana hasil menunjukkan bahwa 11 siswa mencapai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 73,33%. Meskipun terjadi peningkatan sebesar 46,66% dibandingkan pra-siklus, hasil ini masih belum memenuhi target sebesar 75%.

Kemudian, pada tahap perencanaan siklus II, peneliti kembali mempersiapkan perangkat pembelajaran, modul ajar perbaikan, serta menyusun alur pembelajaran berbasis problem solving dengan penekanan pada studi kasus. Pelaksanaan dilakukan pada Kamis, 9 Januari 2025, dengan langkah-langkah serupa pada siklus I, tetapi menggunakan lebih banyak studi kasus untuk memperkuat kemampuan berpikir kritis siswa.

Pada tahap pelaksanaan, siswa kembali mengamati video pembelajaran, menganalisis pertanyaan diskusi, dan menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Siswa juga mempresentasikan hasil diskusi dan mengerjakan *post-test*. Pada tahap refleksi, hasil evaluasi menunjukkan bahwa 13 siswa mencapai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 86,67%. Hasil ini telah melampaui target ketuntasan yang diinginkan.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode *Problem Solving* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah. Pada pra-siklus, ketuntasan belajar siswa hanya sebesar 26,67%. Setelah tindakan perbaikan pada siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 73,33%, meskipun belum memenuhi target. Pada siklus II, ketuntasan belajar mencapai 86,67%, melampaui target yang ditetapkan. Melalui Metode *Problem Solving*, siswa mampu memahami konsep zakat fitrah dengan lebih baik, berpikir kritis, dan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Studi kasus yang



diterapkan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan. Dengan demikian, penelitian ini dapat disimpulkan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 31 Teluk Panji pada materi zakat fitrah.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan Metode *Problem Solving* pada materi zakat fitrah, hasil belajar siswa di kelas V UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji menunjukkan bahwa hanya 4 orang siswa yang mencapai nilai KKM dengan persentase sebesar 26,67%, sedangkan 11 orang siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase sebesar 73,33%. Hasil ini belum memenuhi target ketuntasan belajar siswa sebesar 75% dari 15 orang siswa secara keseluruhan.

Namun, setelah menggunakan metode problem solving pada materi zakat fitrah, hasil belajar siswa menunjukkan perbaikan yang signifikan. Sebanyak 13 orang siswa mencapai nilai KKM dengan persentase sebesar 86,67%, sedangkan hanya 2 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase sebesar 13,33%. Hasil ini telah memenuhi target ketuntasan belajar siswa sebesar 75% dari 15 orang siswa secara keseluruhan. Selain itu, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 60%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran. Pertama, bagi guru hendaknya menggunakan metode yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan situasi dan karakteristik siswa. Kedua, bagi siswa agar lebih aktif dalam belajar dan berlatih berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah. Ketiga, bagi lembaga pendidikan hendaknya memberikan pelatihan kepada guru dalam hal peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional. Terakhir, penggunaan Metode *Problem Solving* ini dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk mengajarkan materi pelajaran yang berkaitan dengan permasalahan ibadah dalam penerapan hukum dalam pelaksanaannya di kehidupan sehari-hari.

Referensi

Arifin, Z. (2020). *Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 47-56. Tautan: [Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan](#)



Praktik

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta. Tautan: [Prosedur Penelitian - Suatu Pendekatan Praktik \(Edisi Revisi 2010\)](#)
- Budi, S. (2022). *Peranan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Zakat Fitrah Menggunakan Metode Problem Solving*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 21(1), 102-113. Tautan: [Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik](#)
- Darlis, R. (2019). *Penerapan teori konstruktivisme dalam pembelajaran zakat fitrah di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 133-145.
- Fauziyah, R. (2020). *Studi kasus penggunaan metode Problem Solving dalam meningkatkan hasil belajar zakat fitrah di SD Negeri 31 Teluk Panji*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(4), 167-178.
- Hasan, H., & Rahmawati, S. (2019). *Evaluasi pembelajaran zakat fitrah di sekolah dasar melalui pendekatan kontekstual*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 102-114.
- Maulida, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Zakat Fitrah di SD Negeri 5 Banda Aceh*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 123-135. Tautan: [Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik](#)
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. Tautan: [Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook](#)
- Mulyasa, E. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013: Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Tautan: [Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik](#)
- Nasution, S. (2010). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. Tautan: [Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik](#)
- Nurhayati, M. (2022). *Tantangan pembelajaran agama Islam di sekolah dasar: Fokus pada zakat fitrah*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 24(1), 50-63.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Tautan: [Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik](#).
- Suharsimi, A. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta. Tautan: [Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik](#)
- Sukardi, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.



Jakarta: Rajawali Pers. Tautan: [Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik](#)

Syahira, N. (2020). *Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran zakat fitrah melalui metode aktif*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam, 14(2), 174-185.

